

# RENTIQUE

Ellen MacArthur Foundation, lembaga riset ternama di dunia, dalam laporannya "*A New Textiles Economy: Redesigning Fashion's Future*", melaporkan bahwa perilaku penikmat fashion yang "sekali pakai-lupakan" menyumbang 500.000-ton mikrofiber ke alam setiap tahunnya dan mengancam keberlangsungan lingkungan.

Dalam JFW 2020, Rentique berkolaborasi dengan 3 desainer muda Indonesia: Jii by Gloria Agatha, Reves Studio dan Tertiaenda. Masing-masing desainer memiliki estetika desain yang berbeda dan karakteristik yang unik. Ketiga desainer yang Rentique pilih juga telah melakukan "*sustainable practice*" dalam memproduksi koleksi mereka. Koleksi desainer-desainer ini tersedia di aplikasi Rentique dan bisa disewa mulai 31 Oktober 2019.

Rentique didirikan sejak awal 2019, misi Rentique untuk merevolusi perilaku konsumsi fashion masyarakat Indonesia dengan menyajikan "lemari tanpa batas" berupa koleksi rancangan desainer mulai dari pakaian, aksesoris hingga tas yang bisa disewa melalui aplikasi Rentique yang sudah tersedia di *App Store* dan *Play Store*. Kini Rentique telah memiliki lebih dari 10.000 pengguna aktif. Rentique juga mengusung praktik *sustainable fashion* lewat inisiatif dengan material pencucian pakaian dan kemasan pengiriman dengan bahan yang ramah lingkungan, serta tidak menyediakan pakaian dan aksesoris yang menggunakan material dari hewan.

\*\*\*

Kontak Pers:

Vinsensius Dimas

E-mail : [vinsensius\\_dimas@cognito.co.id](mailto:vinsensius_dimas@cognito.co.id)

Hp :087886655665

## Tentang Rentique

Rentique adalah platform digital untuk penyewaan produk fashion wanita Indonesia. Misi kami adalah untuk mengajak para wanita Indonesia mengucapkan selamat tinggal pada fast fashion dan memberikan pengalaman baru "tanpa komitmen" dengan konsep *sustainable fashion*. Rentique memiliki ratusan koleksi *fashion brand*, baik internasional maupun lokal untuk menghadirkan "lemari tanpa batas" bagi semua wanita Indonesia. Rentique percaya bahwa rahasia gaya busana yang memikat akan terpancar ketika penggunanya merasa nyaman dengan apa yang dikenakan. Setiap wanita sekarang dapat lebih bebas mengekspresikan diri dengan pilihan busana untuk aktivitas sehari-hari. Dengan bergabung menjadi pengguna Rentique, konsumen dapat menyewa pakaian selama 4-8 hari hanya dengan membayar sekitar 5% dari harga eceran; atau jika berlangganan program DreamCloset, konsumen akan mendapatkan delapan buah produk fashion (busana & aksesoris) rancangan desainer, dengan tarif mulai dari Rp 290.000 / bulan.

#RentReduceReuse

# RENTIQUE

## Rentique Aplikasi Penyewaan Pakaian Promosikan *Sustainable Fashion* di Jakarta Fashion Week 2020

Rentique, perusahaan yang menyediakan platform digital untuk penyewaan pakaian rancangan desainer, berpartisipasi pada Jakarta Fashion Week (JFW) 2020 ini merupakan lanjutan dari usaha Rentique untuk mempromosikan gerakan *sustainable fashion* dan *mindful spending* dalam berbelanja, dua alasan tersebut yang menjadi landasan mengapa Rentique hadir.

"Rentique didirikan untuk menjawab kebutuhan fashion perempuan di Indonesia, kita sebagai perempuan selalu ingin terlihat *fashionable* setiap saat, tapi terkendala dengan opsi dan budget yang terbatas. Melalui aplikasi Rentique, perempuan di Indonesia bisa tampil *stylish* setiap saat dengan koleksi rancangan desainer dan juga dengan harga yang bersahabat mulai dari Rp 80.000 untuk 4 hari penyewaan," ujar Dea Amira, CEO Rentique.

"Riset yang kami lakukan menunjukkan bahwa lebih dari 80% penggemar fashion Indonesia lebih memilih belanja produk *fast fashion* karena harga yang lebih terjangkau dibandingkan koleksi desainer. Namun ternyata usia pemakaian hanya dua hingga tiga kali setelah pembelian. Perilaku ini mendorong lebih banyak limbah tekstil yang terproduksi. Melalui Rentique, kami menawarkan nilai lebih, mereka bisa mendapatkan banyak pilihan untuk lebih *fashionable* sekaligus berkontribusi dalam meminimalisir limbah tekstil dunia," lanjutnya.

Survei yang dilakukan Rentique kepada 500 responden di usia 24-35 menyatakan bahwa:



Perempuan mengeluarkan 1,5 juta rupiah untuk produk *fast fashion* setiap bulannya



Perempuan mengaku bahwa mereka tidak memiliki pakaian yang layak untuk dikenakan untuk menghadiri acara yang spesial



Perempuan mengaku setelah mengunggah foto dressnya di Instagram, mereka tidak akan mengenakannya lagi



Perempuan setuju bahwa satu *fast fashion dress* hanya akan dikenakan 2-3 kali setelah pembelian